

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat proses interaksi yang dirancang dengan kesengajaan serta terkordinasi yang melibatkan peserta didik, pendidik dan sumber belajar dilingkungan belajar dengan tujuan adanya perubahan pada seorang peserta didik baik dari segi kompetensi sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan ketentuan yang telah dibuat pada awal kegiatan proses pembelajaran (Khasanah, Suparman, & Wibawa, 2022, hal. 31).

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga pihak yang saling memengaruhi satu sama lainnya untuk mendukung terjadinya suatu proses pembelajaran, yaitu guru, peserta didik, dan media belajar. Ketiga pihak tersebut memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang saling berkaitan.

Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran. Peserta didik bertanggung jawab untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Peserta didik juga bertanggung jawab untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada guru.

Media belajar berperan sebagai alat bantu pembelajaran. Media belajar dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Media belajar juga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Jika salah satu pihak tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Misalnya, jika tidak ada guru, maka tidak ada yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Jika tidak ada peserta didik, maka tidak ada yang belajar dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Jika tidak ada media belajar, maka guru akan kesulitan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, ketiga pihak tersebut harus saling bekerja sama dan saling mendukung untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Konsep pembelajaran juga telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) yang menyatakan bahwa makna pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah berupa media belajar.

Menurut Gagne dalam Khasanah (Khasanah, Suparman, & Wibawa, 2022) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran merupakan peristiwa yang melibatkan media dan kombinasi antara berbagai objek fisik antara guru dan peserta didik, dan gurulah yang berperan utama dalam mengatur peristiwa tersebut.

Menurut Suryani (Suryani, 2018, hal. 3) media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media.

Dalam konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak SD/MI hendaknya media yang digunakan dapat mengundang perhatian serta membangkitkan keingintahuan mereka dengan menghadirkan gambar yang menarik. Gambar yang disajikan melalui media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan peserta didik.

Salah satu media cetak yang menghadirkan gambar dengan tulisan yang menarik adalah *Big Book*. *Big Book* merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang didesain dengan ukuran besar, baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama dan terbimbing.

Keuntungan penggunaan media tersebut karena berukuran besar dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku, *Big Book* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca, siswa lebih memahami isi cerita dari buku bacaan karena kata-kata berisi tulisan dan gambar, siswa lebih

tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

Guru dapat mengajak siswa untuk mengamati gambar dan judul cerita. Guru juga dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang gambar dan judul cerita. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dan membantu mereka memahami bacaan. Selain itu, agar siswa mendapatkan kosa kata. Melalui media tersebut guru dapat mengungkapkan kata-kata dan kalimat yang benar. Media *Big Book* membuat siswa paham dan mengerti apa yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, media *Big Book* berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam proses belajar. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri. Masyarakat yang maju dapat ditunjang dengan budaya membaca. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapat kalau tidak membaca, karena itu budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Semakin sering membaca, maka seorang siswa akan semakin luas pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya.

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan dan informasi. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari buku, majalah, artikel, jurnal, maupun media daring.

Pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari membaca dapat mempengaruhi proses belajar dan pola pikir siswa yang bersangkutan. Siswa yang gemar membaca akan memiliki pengetahuan dan informasi yang luas, sehingga mereka dapat lebih memahami materi pelajaran yang dipelajari di sekolah. Selain itu, siswa yang gemar membaca juga akan memiliki pola pikir yang lebih kritis dan terbuka, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami berbagai sudut pandang dan ide.

Pembelajaran membaca permulaan ditujukan untuk siswa di kelas awal, yaitu I, II, dan III guru seringkali dihadapkan pada anak yang mengalami kesulitan membaca, baik berkenaan dengan huruf, suku kata, kalimat sederhana, maupun anak yang belum memahami isi bacaan. Peserta didik mau membaca bila bahan bacaan itu menarik hatinya, sehingga mampu merangsang otak untuk melakukan proses berfikir. Kebanyakan orang tidak mau melakukan proses berfikir, sehingga mengurangi minat untuk menyenangkan aktivitas membaca.

Minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya (Dalman, 2014, hal. 142)

Oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dan ditimbulkan sejak anak masih kecil, sebab minat membaca pada anak tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tetapi minat membaca pada anak terutama anak sekolah

dasar terbentuk melalui suatu proses kebiasaan. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat yang baik. Selain itu, membaca juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini bermula ketika peneliti melakukan observasi mengajar untuk persiapan akreditasi sekolah. Peneliti ditugaskan untuk praktek mengajar di kelas IIIA. Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IIIA dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menemukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya berpusat pada LKS saja sehingga siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran yang pada waktu itu pembelajaran yang dilakukan membaca teks bacaan. Banyak siswa yang tidak tertarik, merasa bosan bahkan ada beberapa siswa yang sama sekali tidak memperhatikan guru.

Setelah peneliti melakukan pengamatan, selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan guru wali kelas IIIA untuk membahas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Guru wali kelas IIIA memberi kesempatan lagi kepada peneliti untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mata pelajaran yang sama.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti ditemukan rendahnya minat membaca siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari 18 siswa hanya 7 siswa saja yang semangat mengikuti proses pembelajaran membaca teks bacaan, sedangkan yang 11 siswa masih kurang minat membaca dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyaknya kendala yang dihadapi saat membaca diantaranya siswa belum lancar

membaca, siswa tidak mengerti bacaan yang di baca, siswa malas membaca karena buku bacaan yang di sajikan berupa tulisan semua tanpa kombinasi gambar. Kondisi kemampuan siswa ini sangat memprihatinkan.

Rendahnya minat membaca siswa karena pada proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sumber belajar siswa hanya berfokus pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menginginkan sebuah proses minat membaca yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada diri siswa yang dapat meningkatkan minat membaca siswa. Maka untuk dapat meningkatkan minat membaca siswa perlu adanya media agar siswa mempunyai rasa ketertarikan yang kuat untuk membaca. Media cetak berupa buku dengan gambar dan tulisan yang menarik di sebut *Big Book*. Alasan peneliti menggunakan media *Big Book* adalah memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukuran yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti membuat media *Big Book* untuk meningkatkan minat membaca khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul "***Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Minat Membaca Dalam***

*Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IIIA MI Nurul Ulum Lebeng
Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas''*

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang salah terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yang dianggap penting, antara lain:

1. *Media Big Book*

Media Big Book merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang didesain dengan besar, baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama dan terbimbing.

2. Minat membaca

Minat membaca adalah suatu kekuatan awal yang mendorong anak agar dapat memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah dengan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIA MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang minat membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIA MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan minat membaca siswa melalui penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan penerapan media pembelajaran yang tepat, sehingga mendorong guru agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Murid mendapat kesempatan dan pengalaman belajar baru dalam suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan minat membacanya agar hasil belajar siswa semakin baik.

c. Bagi Sekolah

Adapun bagi sekolah dapat di terapkan media *Big Book* agar siswa berprestasi, baik dalam bidang akademis maupun non akademis serta menjadikan masyarakat semakin percaya kepada sekolah.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti menggunakan referensi penelitian diantara skripsi, jurnal dan hasil penelitian adalah:

Dalam jurnal Kiki Riskiandini Sutopo, S.Pd yang berjudul Peningkatan Minat Baca Siswa dengan Menggunakan Media *Big Book* di Kelas II UPTD SD Negeri Amparan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari siklus ke siklus. Sebelum menggunakan media *Big Book* minat membaca siswa diketahui hanya 30%, akan tetapi setelah peneliti menggunakan media *Big Book* pada siklus I menjadi 46% minat belajar siswa lebih meningkat. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85% minat belajar siswa lebih meningkat lagi. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Fitriana yang berjudul Peningkatan minat membaca Menggunakan Media *Big Book* Pada siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca dari segi proses maupun hasil. Dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pra tindakan 56% meningkat pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 76%.

Dari beberapa penelitian yang ada, terlihat bahwa ada kemiripan judul penelitian. Penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada aspek minat membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan

media *Big Book*. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media *Big Book* dapat menumbuhkan rasa tertarik dan rasa senang siswa terhadap aktifitas belajar sehingga siswa lebih aktif dan lebih antusias mengikuti pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab dua berisi tentang Telaah Pustaka Terdiri dari Penerapan Media Big Book, Minat Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, dan kerangka konseptual penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, subyek dan kolaborator penelitian, prosedur penelitian dan desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian..

Bab lima penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.